BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tempat Penelitian

Pada tahap ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di PT. Jerbee Indonesia.

2.1.1 Profil PT Jerbee Indonesia

PT. Jerbee Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa & produk Teknologi Informasi (TI) yang berlokasi di Bandung - Indonesia.Perusahaan kami terus berkembang mengikuti perkembangan dan tuntutan bisnis global. Komitmen kami adalah menyediakan jasa layanan teknologi informasi terbaik untuk klien kami dengan ditunjang oleh tenaga ahli yangprofesional dan berpengalaman dibidangnya.

PT. Jerbee Indonesia bertempat di Jl.Gitar 2 No.1 Bandung Jawa Barat Indonesia. Di dukung dengan sumber daya manusia yang professional dan mempunyai integritas yang tinggi. PT. Jerbee Indonesia akan terus bekerja keras untuk dapat berkembang untuk menjadi perusahaan yang besar dan banyak membawa manfaat bagi masyarakat.

Direktur Utama dari PT. Jerbee Indonesia adalah Ferry Ristiwan.S.T yang merupakan seorang entrepreneur muda lulusan dari bidang Informatika.Brand Name PT. Jerbee Indonesiayaitu “Jerbee”dengan motto *Be Effective*, *Be Efficient*, *Be Excellent*. Secara eksplisit terlihat jelas bahwa tekad Jerbee adalah memberikan solusi yang terbaik dengan proses dan usaha yang terbaik yang bisa diberikan kepada klien kami.

2.1.2 Visi dan Misi PT. Jerbee Indonesia

Visi

PT. Jerbee Indonesia memiliki Visi untuk memenuhi kebutuhan public akan jasa layanan dan Solusi Teknologi Informasi (TI/IT) dan Telekomunikasi dengan menggunakan layanan terbaik dari teknologi yang senantiasa update”

Misi

1. Menumbuhkan dan meningkatkan semangat serta jiwa kemandirian pada setiap langkah kerja organisasi didalam kerangka pencapaian tujuan perusahaan.
2. Menerapkan sistem organisasi pembelajar didalam perusahaan, sehingga menjadi darahnya organisasi untuk mencapai kemajuan dan target perusahaan.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan karakter kreatif pada seluruh karyawan guna menuju pencapaian inovasi tiada henti, menghargai perjalanan setiap proses yang dialami dalam kehidupan berorganisasi, pantang menyerah dan tahan banting dalam menghadapi setiap tantangan yang ada, kejujuran dan integritas diri, loyalitas pada perusahaan, jiwa yang bersedia untuk selalu menjaga proses kerja dengan secara sungguh-sungguh yang disertai dengan ketekunan (istiqomah) dalam proses perbaikan disetiap langkah guna memperoleh pertumbuhan yang positif, sehingga semua itu mengkristal menjadi suatu nilai budaya perusahaan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.
4. Menjalin, memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan eksternal dan internal dengan selalu menyertakan nilai-nilai saling membutuhkan diantara seluruh komponen yang ada didalam usaha mencapai visi perusahaan.
5. Meningkatkan keuntungan perusahaan agar dapat melakukan peningkatkan dalam hal kesejahteraan karyawan, deviden yang tinggi bagi pemegang saham, dan kontribusi positif pada masyarakat luas.
6. Memberikan Solusi yang terbaik dengan proses dan usaha yang terbaik yang bisa diberikan kepada klien.

2.1.3 Bentuk dan Badan Hukum PT. Jerbee Indonesia

Berikut merupakan bentuk dan badan hukum PT. Jerbee Indonesia:

1.	Akta Notaris	: Irma Rachmawati, SH, SP-1
2.	Nomor Akta	: 20 (Dua Puluh)
3.	Tanggal	: 29Desember 2005
4.	Alamat Kantor	: Jl. Gitar 2 No. 1Lengkong, Bandung Indonesia
5.	Nomor Telepon	: (022)7323768
6.	E-Mail	: info@jerbeeindonesia.com
7.	Surat Ijin Tempat Usaha	: 503/IG-6241/BPPT/2006
8.	Tanda Daftar Perusahaan	:101115111323
9.	Surat Izin Usaha Perdagangan	:510/2-0028/2006/3464-BPMPPT
10.	NPWP	: 02.244.866.6-428.000

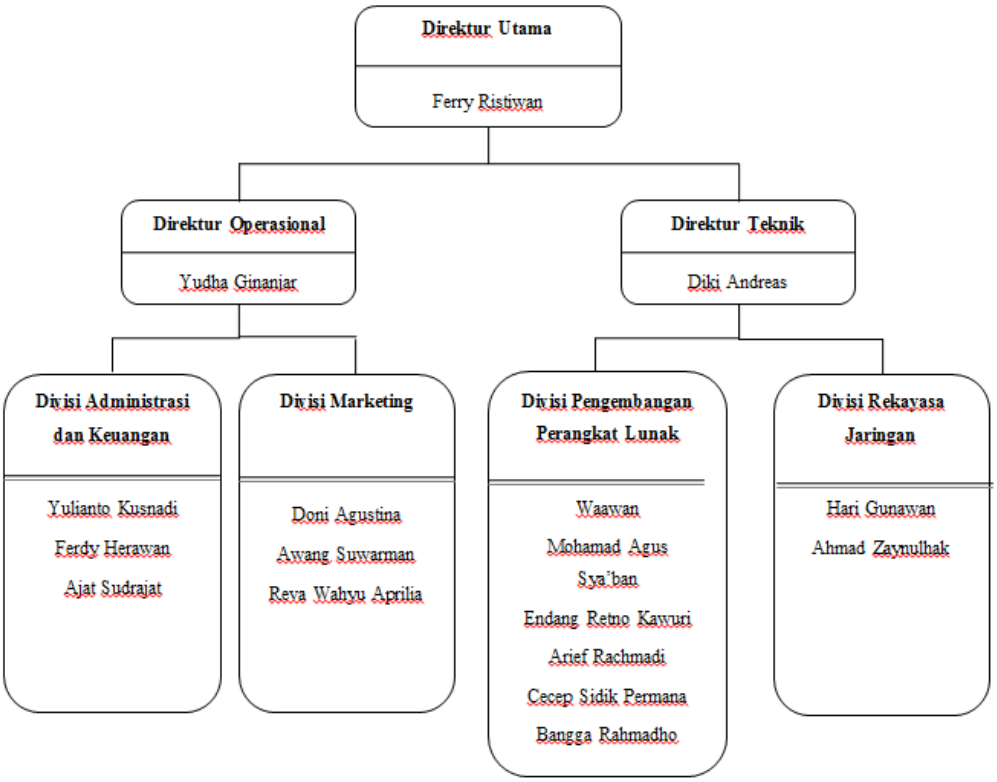
2.1.4 Bidang Usaha PT. Jerbee Indonesia

Secara spesifik kegiatan usaha yang dilaksanakan terbagi ke dalam lima poin penting yaitu:

1. ***Desktop Application***
   Aplikasi desktop berbasis *Visual Basic***,** *Borland Delphi*atau *C++*, baik stand alone maupun client server.
2. ***Software & Web Development***
   Aplikasi berbasis web untuk intranet maupun internet dan pengembangan website dengan bahasa pemrograman *Ruby* dan *PHP*.
3. ***Network Solutions***
   Instalasi LAN/WAN/Hotspot, Network Design, Instalasi VoIP, Instalasi Router dan Server (Proxy, Mail, Radius, Web Servis, Database, dll.)
4. ***Procurement & Maintenance***
   Pengadaan hardware, maintenance hardware, jaringan dan aplikasi.
5. ***Brainware Solutions***
   Training, Seminar & workshop, IT consulting, Short Course dan Private Course.

2.1.5 Struktur Organisasi PT. Jerbee Indonesia

Berikut merupakan gambar struktur organisasi PT. Jerbee Indonesia:



Gambar 2.1Struktur Organisasi PT. Jerbee Indonesia

2.1.6 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif, Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO). Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata- tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah, menentukan urutan agenda, mengarahkan diskusi ke arah consensus, menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan

oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggapperlu, yang diputuskan, dalam *meeting- meeting* BOD. Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum.

2. Direktur Teknik

Memimpin Bidang Teknik. Memimpin kegiatan perancangan dan kegiatan usaha di bidang teknik produksi Mengkoordinasi, mangatur, memberi pengarahan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan tugas-tugas Bagian yang ada dibawahnya, sehingga berjalan lancar.Mengusahakan secara terus – menerus peningkatan efesiensi produksi Mengadakan dan memelihara hubungan baik dengan semuainstansi terutama yang bersangkut paut dengan bidangnya.Memimpin penyusunan dan mengendalikan pelaksanaan anggaran tahunan Bidang Teknik. Menyetujui rencana-rencana dan program kerja beserta perubahan-perubahan serta biaya pelaksanaannya yang diajukan oleh semua Bagian dibawahnya.

3. Divisi Administrasi dan Keuangan

Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan perusahaan (jurnal entry sampai dengan arsip dokumen) untuk menjamin kelancaran, keakuratan dan ketertiban administrasi keuangan perusahaan.

4. Divisi Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan dan integrasi perangkat lunak, Mengembangkan secara aktif kemampuan dalam pengembangan perangkat lunak Riset, perencanaan, instalasi, konfigurasi, troubleshoot, pemeliharaan, dan upgrade perangkat keras, perangkat lunak, serta sistem pengoperasiannya. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap prosedur bisnis yang ada maupun yang sedang diajukan atau terhadap kendala yang ada untuk memenuhi keperluan data processing.

2.1.7 Logo PT. Jerbee Indonesia

Adapun logo perusahaan ditunjukkan pada Gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.2 Logo PT. Jerbee Indonesia

Makna Logo PT. Jerbee Indonesia

Logo PT. Jerbee Indonesia berasal dari tulisan sunda yang bertuliskan hurup ‘JA’ yang merupakan inisial dari kata Jerbee.

Sedangkan makna dari kata Jerbee itu sendiri ialah komunitas yang bekerja sama, Akronim dari kata Bee di Jerbee tersebut ialah ‘Be effective’ , ‘Be eficient’ , dan ‘Be excelent’.

2.2 Landasan Teori

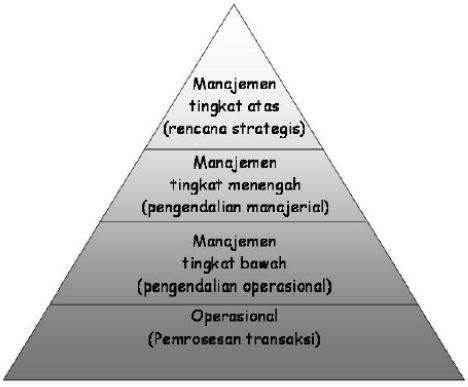
Landasan teori membahas berbagai konsep dasar dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagiyang menerima. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak computer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

2.2.1.1 Piramida Sistem Informasi Manajemen

Kebutuhan informasi untuk masing-masing tingkatan manajerial adalah berbeda-beda, maka informasi yang di sajikan juga berbeda.Tidak ada satu sistem yang dapat menyediakan seluruh kebutuhan informasi organisasi.Oleh karena itu, sistem informasi manajemen terbagi menjadi beberapa tingkatan seperti Gambar



Gambar 2.3Piramida Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya.Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari.Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi utnuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

Output dari sistem manajemen informasi adalah:

1. Rencana dan anggaran
2. Laporan yang terjadwal
3. Laporan khusus
4. Analisis situasi masalah
5. Keputusan untuk penalaahan
6. Jawaban atas pertanyaan

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajamen, maka analis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan

informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang meyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

2.2.2 Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan yang mengusahakan supaya terlaksananya suatu pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil-hasil yang dikehendaki. Pengawasan dimaksudkan untuk mencegah dan untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai tugas dan wewenang yang telah ditentukan.

2.2.2.1 Fungsi Pengawasan

Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang dapat segera mengadakan perbaikan dari penyimpangan, sesaat atau beberapa saat sesudah penyimpangan terjadi. Fungsi pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen, fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan dalam pelaksanaan proses manajemen. [6] Fungsipengawasan adalah sebagai berikut :

1. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diserahi tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Mendidik para pejabat supaya mereka melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan, supaya tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.
4. Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, supaya pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan.

2.2.2.2 Syarat-Syarat Pengawasan

Rencana sebaik apapun dapat mengalami kegagalan, apabila manajerial tidak menjalankan “pengendalian”, yaitu mengawasi, memeriksa, mencocokan dan mengusahakan supaya segala sesuatu berlangsung sesuai dengan rencana dan hasil yang ditetapkan. Untuk menciptakan kondisi daripada pengawasan, maka syara-syarat umum mesti dapat dipergunakan. pengawasan harus beberapa syarat-syarat, sebagai berikut :

1. Menentukan standar pengawasan yang baik dan dapat dilaksanakan.
2. Menghindarkan adanya tekanan,paksaan yang menyebabkan penyimpangan dari tujuan pengawasan itu sendiri.
3. Melakukan koreksi rencana yang dapat digunakan untuk mengadakan perbaikan serta penyempurnaan rencana yang akan datang.

2.2.3 Pemodelan Analisis

Model analisis adalah representasi teknis yang pertama dari sistem, pada saat ini yang mendominasi landasan pemodelan analisis.Pertama, analisis terstruktur adalah metode pemodelan klasik, dan analisis berorientasi objek.Analisis terstruktur adalah aktivitas pembangunan model. Analisis terstruktur menggunakan notasi yang sesuai dengan prinsip analisis operasional dapat menciptakan model yang menggambarkan muatan dan aliran informasi, membagi sistem secara fungsional dan secara behavioral, dan menggambarkan esensi dari apa yang harus dibangun .

Entity-relationship Diagram adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. Atribut dari masing-masing objek data yang ditulis pada ERD dapat digambarkan dengan menggunakan deskripsi objek data, sedangkan data flow diagram (DFD) memberikan informasi tambahan yang digunakan selama analisis domain informasi dan berfungsi sebagai dasar bagi pemodelan fungsi.[6]

2.2.3.1 ERD (*Entity-Relationship Diagram)*

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol.[7]

2.2.3.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional system kepada pemakai maupun pembuat program.[7]

2.2.3.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem .Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat.[7]

2.2.3.4 Kamus Data (*Data Dictonary)*

Kamus data (data dictionary) adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada didalam database.Kamus data pertama berbasis kamus dokumen tersimpan dalam suatu bentuk hardcopy dengan mencatat semua penjelasan data dalam bentuk yang dicetak.Walau sejumlah kamus berbasisdokumen masih ada, praktik yang umum saat ini ialah mempergunakan kamus data yang berbasis komputer.Pada kamus data berbasis komputer, penjelasan data dimasukkan kedalam komputer dengan memakai Data Description Language (DDL) dari sistem manajemen database, sistem kamus atau peralatan CASE. Kamus data tidak perlu dihubungkan dengan diagram arus data dan formulir-formulir kamus data dirancang untuk mendukung diagram arus data.[7]

2.2.4 Pembangunan Perangkat Lunak

Tools yang digunakan dalam pembangunan sistem pengawan barang adalah sebagai berikut:

2.2.4.1 PHP

PHP atau Hypertext Processor merupakan bahasa script yang sering digunakan dalam memprogram web dinamis. PHP merupakan bahasa yang dapat disisipkan kedalam script HTML. Tujuan dari bahasa ini adalah membantu web programmer untuk membuat web dinamis dengan cepat. Ketika seseorang mengunjungi sebuah web yang berbasis PHP, webserver akan memproses CodePHP. Selanjutnya akan diproses dengan menerjemahkannya ke dalam bentuk HTML atau diproses kalkulasi ataupun operasi, dan aplikasi ini dibangun sebagian besar menggunakan PHP.[4]

2.2.4.2 HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web dan menampilkan berbagai informasi didalam sebuah browser Internet.HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML berupa kode-kode tag yang menginstruksikan browser untuk menghasilkan tampilan sesuai dengan yang diinginkan. Sebuah file yang merupakan file HTML dapat dibuka dengan menggunakan browser web seperti Mozilla Firefox atau Microsoft Internet Explorer.[4]

2.2.4.3 MYSQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya.MySQL AB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa bahwa di platform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang disekitar 3 juta komputer.Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.[3]

2.2.4.4 CSS

CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan sebuah dokumen web yang ditulis dalam *markup language*. Dengan kata lain, CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan atau desain suatu halaman HTML.[2]

2.2.4.5 WAMP Server

WAMP singkatan dari Windows, Apache, MySQL dan PHP. WAMP adalah sebuah perangkat lunak yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Selain itu juga dapat membuat jaringan lokal komputer sendiri dan kita dapat membuat website secara *offline*. WAMP server berfungsi menjadi server website karena harus memberikan pelayanan untuk mengakses website.

WAMP server terdiri dari Apache yang berfungsi sebagai Web Server, MySQL sebagai *database* dan PHP adalah bahasa yang digunakan untuk pemrograman website yang berjalan di *Server*. Versi WAMP server yang digunakan dalam perancangan aplikasi pendukung keputusan kelayakan kreditini adalah versi 2.2.[5]

2.2.4.6 Sublime Text 2

Sublime Text 2 merupakan aplikasi teks editor (suatu program yang digunakan untuk mengedit teks).[2] Kelebihan dari aplikasi ini adalah mendukung banyak bahasa pemograman diantaranya:

1. php
2. javascript
3. html
4. css
5. java
6. c++, dan lain-lain.